



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 584-594

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Profitabilitas UMKM Studi Kasus BSI KCP Teunom

Widia^{1✉}, Cici Darmayanti²

Universitas Teuku Umar

Email: Widia032002@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Para pemilik UMKM di Kecamatan Teunom mengaku bahwasanya mereka memiliki keterbatasan modal dalam membeli perlengkapan toko usaha mereka, hal ini membuat profitabilitas UMKM mereka mengalami penurunan. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah masalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Profitabilitas merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan dan keberlangsungan sebuah usaha. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas UMKM di Indonesia umumnya masih tergolong rendah. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah pembiayaan KUR dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM di Kecamatan Teunom. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Lokasi dilakukan penelitian ini adalah di Bank Syariah Indonesia KCP Teunom. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh menggunakan rumus Slovin sebanyak 92 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas para pemilik UMKM hal ini dikarenakan perolehan nilai t hitung lebih besar dari perolehan nilai t tabel ($10,526 > 1,986$) dan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Kredit Usaha Rakyat, Profitabilitas, UMKM*

Abstract

MSMEs owners in Teunom District admit that they have limited capital to purchase shop equipment for their business, this causes the profitability of their MSMEs to decline. One of the obstacles faced by MSMEs is the problem of profitability. Profitability shows the company's ability to make profits. Profitability is an important factor that determines the success and sustainability of a business. Profitability measures a company's ability to generate profits by utilizing the resources it has. The profitability of MSMEs in Indonesia is generally still relatively low. Therefore, this research aims to see whether KUR financing can influence the profitability of MSMEs in Teunom District. The type of this research is descriptive quantitative. The location for this research was at Bank Syariah Indonesia KCP Teunom. The samples used in this research were obtained using the Slovin formula as many as 92 samples. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this research state that people's business credit financing has a significant influence on the level of profitability of MSME owners, this is because the calculated t value is greater than the t table value ($10.526 > 1.986$) and the significance value is $0.000 < 0.05$.

Keywords: *People's Business Credit, Profitability, MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia (Alghiffari, 2020). Kategori bisnis ini mencakup berbagai jenis usaha, meskipun mungkin kecil dalam skala dan kapasitas, namun memiliki dampak yang besar pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pengurangan kemiskinan. UMKM menjadi salah satu sektor yang kritis dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial (Yunita, 2018). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%. Selain itu, UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja Indonesia. Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah masalah profitabilitas (Fauziah, 2019). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Profitabilitas merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan dan keberlangsungan sebuah usaha (Jupri, 2020). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Hasan, 2019). Profitabilitas UMKM di Indonesia umumnya masih tergolong rendah (Alghiffari, 2020). Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pemilik UMKM di daerah Teunom mereka

menyatakan keterbatasan modal yang mereka miliki sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan diperoleh karena dengan keterbatasan modal mereka tidak dapat mengestok barang yang mereka butuhkan sehingga profitabilitas dari UMKM pun menurun. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, rata-rata nilai profit margin UMKM hanya sekitar 30%, jauh lebih rendah dibandingkan usaha besar yang mencapai 40%. Rendahnya profitabilitas disebabkan oleh berbagai kendala internal maupun eksternal yang dihadapi UMKM. Beberapa faktor penyebabnya antara lain keterbatasan modal, minimnya kemampuan manajemen dan pemasaran, kesulitan bahan baku, serta persaingan yang ketat (Santiadin dkk., 2023). Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas menjadi isu penting bagi UMKM agar dapat terus tumbuh dan berkembang.

Untuk mendukung pertumbuhan koperasi dan UKM yang layak usahanya untuk mendapatkan kredit atau pembiayaan dari kreditur, Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari rancangan pemerintah, tetapi kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur (Lastina & Budhi, 2018). KUR adalah skema kredit dengan persyaratan ringan dan proses sederhana yang ditujukan bagi usaha mikro dan kecil untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam upaya pengembangan usahanya (Apriliani, 2011). Sedangkan menurut (Fauziah, 2019) KUR adalah kredit yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha mikro dan kecil dengan tujuan membantu permodalan dan pengembangan usaha para pelaku tersebut. Koperasi dan UKM yang membutuhkan pendanaan dan dinyatakan layak oleh lembaga keuangan tetapi belum memiliki jaminan yang cukup sesuai dengan ketentuan persyaratan pembiayaan adalah sasaran KUR (Zaki, 2022).

Sedangkan menurut (Fauziah, 2019) Kredit menurut prinsip syariah merupakan proses meminjamkan uang yang sesuai dengan sistem syariah. KUR (Kredit Usaha Rakyat) dapat diartikan sebagai sumber permodalan bagi pelaku UMKM, yang dana pinjamannya dapat dimanfaatkan untuk membiayai fasilitas usaha guna menunjang proses produksi. KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan program kredit yang dirancang oleh pemerintah khusus bagi pelaku usaha di sektor UMKM. Program pembiayaan ini bersumber dari dana perbankan (Hasan, 2019).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan profitabilitas UMKM adalah melalui program pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Anggraini & Nasution, 2015). Pembiayaan seperti ini merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat selain karena bunganya yang terjangkau pembiayaan ini juga memiliki syarat pengajuan yang mudah (Safitri & Vonna, 2022). Pembiayaan KUR merupakan skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM dengan bunga

yang ditetapkan pemerintah (Lestari, 2020). Tujuan program ini adalah untuk mempermudah akses UMKM dalam mendapatkan pendanaan perbankan guna pengembangan usaha. Melalui KUR, UMKM dapat memperoleh modal kerja dan investasi dengan bunga rendah dan tanpa agunan. Pemerintah menargetkan penyaluran dana KUR hingga Rp 295 triliun pada tahun 2023 ini. Diharapkan injeksi modal melalui KUR dapat meningkatkan skala usaha serta profitabilitas UMKM sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Anwar, 2021).

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pembiayaan KUR terhadap profitabilitas UMKM dengan studi kasus pada UMKM nasabah KUR di BSI KCP Teunom. Profitabilitas dipilih sebagai indikator kinerja UMKM karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM tersebut.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Zaki, 2022) menyatakan bahwa pasca covid 19 yang melanda Indonesia KUR memiliki pengaruh yang signifikan dalam membantu UMKM untuk maju dan menaikkan profitabilitas dari UMKM tersebut. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2021) ia menyatakan bahwa KUR yang disediakan oleh Bank meningkatkan profitabilitas peternak sapi pada Kelompok Tani Sipatuo. Akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aribawo et al., 2020) berbeda dengan dua hasil penelitian di atas, ia menyatakan bahwa KUR yang diambil oleh para pemilik UMKM tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada UMKM di Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, masih ada perbedaan hasil penelitian sehingga peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh pembiayaan KUR terhadap profitabilitas UMKM dengan studi kasus pada UMKM nasabah KUR di BSI KCP Teunom. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas kebijakan pembiayaan KUR dalam meningkatkan profitabilitas UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data numerik atau data berbasis angka (Nurdin & Hartati, 2019). Lokasi dilakukan penelitian ini adalah di Bank Syariah Indonesia KCP Teunom. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh dari

menyebarkan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah semua nasabah yang mengambil KUR dengan jumlah 1072 nasabah. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan

1 : Nilai konstanta

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1072}{1 + (1072 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{1072}{1 + (1072 \times 0,1)^2}$$

$$n = 91,46$$

Berdasarkan penggunaan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 91,46 dan dibulatkan menjadi 92 sampel untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner di olah dengan bantuan software SPSS dengan melakukan uji validitas, normalitas, asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji determinan. Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + BX$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan valid atau tidaknya digunakan untuk penelitian. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen pertanyaan maka perlu perbandingan antara r-hitung dengan r-tabel. Untuk memperoleh nilai dari r tabel dari 92 responden adalah dengan cara $df = n-2$. Jadi didapatkan nilai $df = 90$, dengan taraf sig 0,05 maka diperoleh r tabel adalah 0,205. Berdasarkan hasil perbandingan r tabel dengan r hitung maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,700	0,205	Valid
P2	0,425	0,205	Valid

P3	0,555	0,205	Valid
P4	0,527	0,205	Valid
P5	0,455	0,205	Valid
PY1	0,465	0,205	Valid
PY2	0,594	0,205	Valid
PY3	0,512	0,205	Valid
PY4	0,613	0,205	Valid
PY5	0,567	0,205	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Setelah selesai dilakukannya pengujian validitas, selanjutnya peneliti melakukan pengujian Reabilitas. Pengujian reabilitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen pertanyaan realibel digunakan dalam penelitian atau tidak. Hasil pengujian relibel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Uji Reabilitas

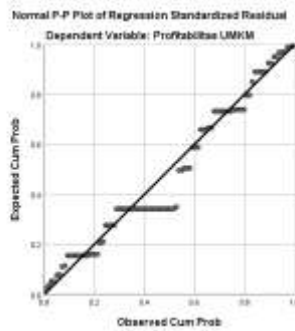
Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
		Based on	N of Items
		Standardized Items	
Kredit Usaha Rakyat	0,756	0,766	5
Profitabilitas	0,776	0,777	5

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil Cronbach's Alpha yaitu 0,756 dan 0,776 hal tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan pada kuesioner realibel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel yang digunakan pada penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah.

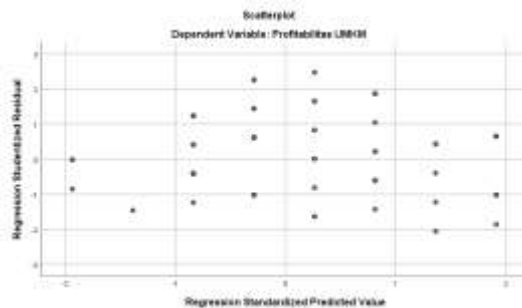


Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat kita lihat bahwasanya titik-titik yang dihasilkan pada pengujian mengikuti garis diagonal dari kiri bawah sampai kanan atas, hal ini menyatakan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Uji Heterikedastisitas

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Pengujian heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebar ke semua sumbu dan tidak berbentuk pola tertentu sehingga dapat diartikan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,348	1,174	3,704	0,000	
	Kredit Usaha Rakyat	0,743	0,071	0,743	10,526	0,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas UMKM

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana di atas maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 4,348 + 10,526$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana diatas dapat dinyatakan bahwa nilai konstansta adalah 4,348 dan nilai koefisien regresi variabel KUR adalah 0,743 yang dapat diartikan bahwa KUR memiliki hubungan positif terhadap peningkatan profitabilitas UMKM. Apabila terdapat peningkatan KUR sebesar 1% maka profitabilitas UMKM juga akan meningkat sebesar 74,3%.

Pengujian hipotesis atau uji T digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Untuk melihat pengaruhnya adalah dengan cara membandingkan antara T tabel dengan T hitung. Nilai T tabel dengan taraf 0,05 pada penelitian ini adalah 1,986. Jika dibandingkan dengan nilai T hitung maka nilai T tabel berada di bawah nilai t hitung yaitu T hitung $10,526 > T$ tabel 1,986 dan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel KUR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM.

Uji Determinan

Pengujian determinan digunakan untuk melihat seberapa besar variabel kredit usaha rakyat dalam mempengaruhi profitabilitas UMKM di BSI KCP Teunom. Hasil pengujian determinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	0,552	0,547	1,22520
a. Predictors: (Constant), Kredit Usaha Rakyat				
b. Dependent Variable: Profitabilitas UMKM				

Sumber: Olahan data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada *R Square* nilai yang dihasilkan adalah 0,552. Dari hasil tersebut bermakna bahwa variabel kredit usaha rakyat memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM BSI KCP Teunom sebesar 55,2%, sedangkan 44,8 dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan KUR Terhadap Profitabilitas UMKM Studi Kasus Bsi KCP Teunom

KUR adalah skema kredit dengan persyaratan ringan dan proses sederhana yang ditujukan bagi usaha mikro dan kecil untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam upaya pengembangan usahanya (Apriliani, 2011). Sedangkan menurut (Fauziah, 2019) KUR adalah kredit yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha mikro dan kecil dengan tujuan membantu permodalan dan pengembangan usaha para pelaku tersebut.

Hasil pengujian menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwasanya pembiayaan kredit usaha rakyat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas para pemilik UMKM. Perolehan nilai t hitung lebih besar dari perolehan nilai t tabel ($10,526 > 1,986$) dan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dilihat dari pengujian determinasi diketahui bahwasanya kredit usaha rakyat yang dikeluarkan oleh BSI KCP Teunom memiliki pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan profitabilitas UMKM, perolehan nilai S *square* $0,552$ yang berarti kredit usaha rakyat memiliki pengaruh sebesar $55,2\%$ dalam peningkatan profitabilitas UMKM nasabah BSI KCP Teunom.

Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) memiliki potensi besar dalam meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui akses yang diberikan terhadap sumber dana dengan suku bunga yang lebih rendah, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan bisnis mereka. Dana dari KUR memungkinkan UMKM untuk melakukan ekspansi usaha, meningkatkan produksi, atau bahkan melakukan inovasi produk dan layanan. Selain itu, pembiayaan ini juga membantu UMKM untuk mengurangi beban biaya finansial, meningkatkan margin keuntungan bersih mereka. Oleh karena itu pihak BSI KCP Teunom perlu meningkatkan pembiayaan KUR sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan profitabilitas UMKM nya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa KUR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sustainability profit dan profitabilitas usaha mikro, serta dapat meningkatkan omzet penjualan, keuntungan, dan modal usaha UMKM. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah, 2019), ia menyatakan bahwa pendapatan UMKM di kota Banda Aceh dipengaruhi oleh pembiayaan KUR. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaki, 2022) ia menyatakan bahwa pendapatan UMKM kota Pariaman dipengaruhi kredit usaha rakyat. Penelitian yang dilakukan oleh (Santiadin et al., 2023) menyatakan kredit usaha rakyat Bank Rakyat Indonesia Unit Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan adalah: Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas UMKM pada Studi Kasus Bsi KCP Teunom dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh sebesar 55,2% dalam meningkatkan profitabilitas para pemilik UMKM. Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) memiliki potensi besar dalam meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui akses yang diberikan terhadap sumber dana dengan suku bunga yang lebih rendah, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghiffari, M. R. (2020). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2017(July), 1–23.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2015). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus BANK BRI). *Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan*, 1(3), 105–116.
- Anwar, H. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profitabilitas Peternak Sapi Pada Kelompok Tani Sipatuo di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah. *Institut Agama Islam (Iai) Muhammadiyah Sinjai*, July, 1–23.
- APRILIANI, S. (2011). Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Aribawo, I. K. A., Faisal, M., & Husnah, H. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.22487/jimut.v5i1.136>
- Fauziah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kota Banda Aceh. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Hasan, A. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(5), 55.

- Jupri, A. (2020). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan UMKM Nasabah di Kabupaten Humbang Hasundutan Pada BRI Unit Parlilitan. *Rev Reprod*, 43(October), 226765.
- Lastina, N. luh made A. danni, & Budhi, M. K. S. (2018). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 959. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p02>
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. *Universitas Pancasakti Tegal*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A>
- Malelak, D., Kellen, P. B., & Rozari, P. De. (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal EBI*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i1.12>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendikia.
- Rasyid, A. (2015). Kinerja Keuangan Umkm. *Penelitian*, 12(1), 72–85.
- Santiadin, R., Muhammad, R. N., & Rosmiati, M. (2023). Pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan dan Pengembangan UMKM di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya (Studi Kasus pada BRI Unit Sukaratu). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(3), 276–284.
- Tui, S., & Kapriani, K. (2021). Pengaruh Kredit Investasi Dan Kredit Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 1(2), 191–200. <https://doi.org/10.58191/jomel.v1i2.84>
- Safitri & Vonna.(2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Umkm Pada Bsi Kcp Kuala Meulaboh. *el-Amwal*, 5(2), 78-91.
- Yunita, A. (2018). Pengaruh KUR Terhadap UMKM di Kota Palopo. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.
- Zaki, Z. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Covid 19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.182>.